

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini peneliti akan mencoba untuk menarik beberapa simpulan dan rekomendasi yang didasarkan kepada focus masalah yang telah dirumuskan. Adapun simpulan, dan rekomendasi yang dapat peneliti kemukakan mengenai hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV adalah sebagai berikut:

#### **1.1 Simpulan**

*Pertama*, RPP yang dibuat sebagai skenario perencanaan pembelajaran sejarah berbasis ekopedagogi untuk meningkatkan pengambilan keputusan yang ramah lingkungan disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang digunakan di sekolah. Materi yang digunakan dalam pembelajaran sejarah berbasis ekopedagogi yakni kehidupan masyarakat kuno Lembah Sungai Indus terdapat dalam silabus kurikulum 2013 namun dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan metode pembelajaran bervariasi seperti tanya jawab, *discovery learning* dan unjuk kerja.

*Kedua*, penerapan pembelajaran sejarah berbasis ekopedagogi untuk meningkatkan pengambilan keputusan yang ramah lingkungan sesuai dengan kurikulum 2013 yang menekankan kepada pendidikan karakter. Pembentukan karakter yang ramah lingkungan pada diri peserta didik melalui penerapan pembelajaran yang dilakukan ke dalam tiga siklus dimana setiap siklus memfokuskan kepada satu aspek yakni siklus satu kepada pengetahuan moral ramah lingkungan, siklus dua kepada perasaan moral ramah lingkungan dan ketiga memfokuskan kepada tindakan moral ramah lingkungan. Kegiatan pembelajaran sejarah berbasis ekopedagogi menjadikan peserta didik diajak untuk membandingkan dan menganalisis kondisi lingkungan di masa lampau dengan masa kini dan menerka kondisi lingkungan dimasa yang akan datang.

*Ketiga*, hasil dari penerapan pembelajaran sejarah berbasis ekopedagogi untuk meningkatkan pengambilan keputusan yang ramah lingkungan telah memperlihatkan adanya perubahan karakter ramah lingkungan pada diri

peserta didik yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan kuesioner. Setelah diberlakukannya pembelajaran berbasis ekopedagogi terlihat bahwa peserta didik melakukan tindakan-tindakan ramah lingkungan seperti merawat tanaman, mengefektikan penggunaan listrik dan BBM, membuang sampah pada tempatnya dan membawa tempat makan serta minum ke sekolah yang menjadikan kondisi kelas X IPS 2 saat ini selalu bersih karena minimnya sampah yang ada. Tindakan-tindakan ramah lingkungan tersebut didorong oleh pengambilan keputusan yang dibuat berdasarkan kecerdasan ekologis yang telah dimiliki oleh peserta didik.

*Keempat*, kendala yang ditemui dalam penelitian ini adalah antara lain ketidaksiapan guru mitra dalam memberikan pembelajaran berbasis ekopedagogi kepada peserta didik di awal-awal penelitian. Adanya perubahan karakter ramah lingkungan pada diri peserta didik sebagai hasil dan bukti nyata dimilikinya keterampilan pengambilan keputusan yang ramah lingkungan membutuhkan waktu yang lama, kontinuitas dan pemberian motivasi terus-menerus kepada peserta didik hingga karakter tersebut menyatu dalam diri peserta didik. Observasi yang hanya dilakukan di sekolah menjadikan peneliti tidak sepenuhnya dapat mengetahui perubahan karakter ramah lingkungan yang terjadidalam diri peserta didik meskipun telah dilakukan wawancara berkelompok dan kuesioner untuk mengetahui tindakan ramah lingkungan peserta didik di luar sekolah.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan mengenai implementasi pembelajaran sejarah berbasis ekopedagogi untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan yang ramah lingkungan, maka ada beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan, yakni:

### 1. Kepala Sekolah

Sebagai pimpinan tertinggi dalam struktur organisasi sekolah, baiknya Kepala Sekolah menyusun kebijakan yang mendukung terbentuknya karakter peduli lingkungan terhadap peserta didik. Salah satunya dengan mengarahkan guru untuk menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis

ekopedagogi. Karena pendekatan ekopedagogi dapat diintegrasikan dalam semua mata pelajaran.

## 2. Guru Mata pelajaran Sejarah

Pendekatan pembelajaran ekopedagogi dapat digunakan guru sejarah sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan ekologis sebagai dasar peserta didik untuk mengambil keputusan yang ramah lingkungan. Guru sejarah harus lebih bersifat fleksibel dalam melihat perubahan dan permasalahan masyarakat sekarang ini sehingga materi sejarah tidak hanya sebagai cerita masa lalu saja namun dapat menjadi pertimbangan-pertimbangan peserta didik dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di masa kini dan masa yang akan datang.

## 3. Penelitian Selanjutnya

Dalam mengembangkan karakter ramah lingkungan kepada peserta didik, peneliti menggunakan salah satu keterampilan yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran sejarah yakni keterampilan pengambilan keputusan yang ternyata mampu meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik sehingga dengan kecerdasan tersebut mendorong peserta didik untuk mengambil keputusan yang ramah lingkungan. Oleh sebab itu untuk penelitian selanjutnya, diharapkan ada peneliti yang akan menggunakan keterampilan sejarah lainnya yakni berpikir kronologis, pemahaman sejarah, interpretasi dan analisis kesejarahan, dan kemampuan penelitian kesejarahan untuk melihat apakah keterampilan sejarah tersebut mampu untuk meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik.